

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang mahasiswa merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan administrasi rumah sakit. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja. Kegiatan magang berarti melaksanakan apa yang menjadi fungsi, tugas, kewajiban dan pekerjaan pokok dari institusi tempat magang yang relevan dengan keilmuan administrasi rumah sakit.

Menurut UUD RI Nomer 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Jenis Tenaga Rumah Sakit pada dasarnya telah diatur secara jelas pada Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Tenaga Kesehatan seperti perawat, bidan, dokter, dokter spesialis, farmasi dan lain-lain secara khusus telah mempunyai latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas yang mereka kerjakan, Dengan latar belakang pendidikan itulah, SDM di organisasi Rumah Sakit diharapkan mampu menunjang pelayanan rumah sakit yang berkualitas. Meskipun demikian, karena masalah kesehatan dan teknologi yang digunakan selalu berubah maka upaya peningkatan mutu SDM akan selalu diperbaiki dengan berbagai cara dan strategi. Terlebih di era saat ini yang menuntut keunggulan mutu SDM ditandai dengan sinergi antara keleluasaan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan teknologi informasi.

Disiplin merupakan faktor dari sumber daya manusia yang wajib ditegakkan dalam sebuah organisasi maupun perusahaan. Disiplin menjadi tolak ukur

produktivitas kerja pegawai ataupun sebaliknya produktivitas kerja pegawai dapat dilihat dari disiplin kerja pegawai. Terkait dengan penerapan kedisiplinan pegawai terutama pada kehadiran pegawai yang ditetapkan dengan jadwal kerja dan absensi, dalam hal ini dilakuka berbagai upaya untuk menekan tingginya absensi pegawai.

Absensi adalah suatu bentuk pendataan presensi atau kehadiran seseorang atau pegawai yang merupakan bagian pelaporan dari suatu institusi yang berisi data –data status kehadiran yang disusun dan diatur secara rapi dan mudah untuk dicari, dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan (Erna Simonna, 2009).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum magang adalah untuk mempelajari penerapan kedisiplinan absensi pegawai dan mampu melaksanakan latihan kerja pada Unit SDM di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum magang, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu:

1. Mengidentifikasi kedisiplinan Pegawai terkait absensi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
2. Mengetahui alur absensi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur
3. Mengetahui cara rekap absensi di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Institusi Magang

- a. Rumah Sakit dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
- b. Rumah Sakit mendapatkan alternative calon pegawai yang dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
- c. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.

1.3.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

- a. Memperoleh informasi dari Stakeholder ditempat magang yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan S1 Administrasi Rumah Sakit.
- b. Menjalani kerja sama dengan Rumah Sakit, Sehingga mahasiswa dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.
- c. Berkontribusi sebagai perguruan tinggi yang unggul guna mencetak SDM profesional.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman nyata terkait dengan aplikasi ilmu administrasi rumah sakit di dunia kerja.
- b. Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- c. Mengetahui permasalahan yang ada di Rumah Sakit yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.